

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

**PT Bumi Suksesindo (BSI)** merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dengan bahan galian utamanya adalah emas dan tembaga yang berada di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Perusahaan pertambangan ini berada di sekitar area wisata yaitu Pantai Pulau Merah, merupakan perusahaan pertambangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi pada tanggal 9 Juli 2012 seluas 4.998 Ha yang dikenal dengan Tujuh Bukit Operasi atau Tumpang Pitu. Ini menjadi salah satu keputusan PT BSI untuk memberikan hibah saham kepada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tanpa beban sejak tahun 2013 sebesar 10% dengan besar saham 22 milyar rupiah kemudian mengalami penyesuaian setelah penutupan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 19 Juni 2015 menjadi sebesar 6,42% dengan besar saham lebih dari 500 milyar rupiah. Penawaran umum perdana saham (IPO) tersebut dilakukan oleh entitas induk **PT BSI** yaitu **PT Merdeka Copper Gold (Tbk.)**.

Konstruksi **PT BSI** dimulai setelah melakukan eksplorasi yaitu pada tahun 2014 kurang lebih selama 20 bulan lamanya tanpa terjadi cedera selama 4,6 juta jam kerja pada saat konstruksi berlangsung. Pada tahun tersebut juga tepatnya pada 22 September 2014 **PT BSI** menerima IPPKH atau Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan luas area 194,72 Ha dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia.

Mulainya produksi **PT BSI** dilakukan dengan produksi emas dan tembaga per tanggal 1 Desember 2016 setelah menerima persetujuan IPPKH kedua dengan luas sisa area sebesar 794 Ha melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 18/1/IPPKH/PMDN/2016 pada 29 Februari 2016. Selanjutnya menghasilkan produk pada tanggal 17 Maret 2017 sebesar 25.063 oz emas dan 6.420 oz perak.

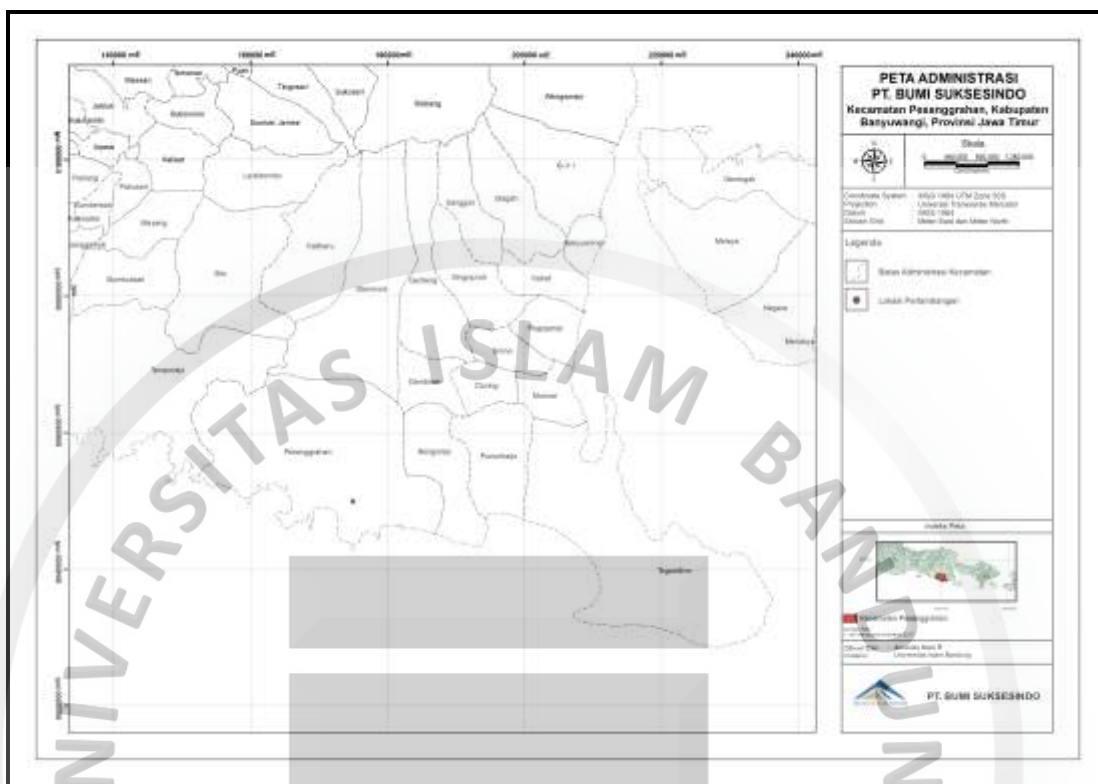
Berdirinya perusahaan tidak lupa dari hasil jerih payah sumberdaya manusianya. **PT BSI** dari awal terbentuk menyediakan lapangan pekerjaan atas salah satu bentuk kontribusi perusahaan pertambangan terhadap lingkungan sosial sekitar tambang. Sehingga **PT BSI** 99% karyawannya merupakan WNI dengan hampir 62% anak-anak muda dari Kabupaten Banyuwangi. Perusahaan pertambangan satu-satunya yang berlokasi di dekat tempat wisata ini memiliki 5 departemen utama, yaitu *Mine planning, Mining, Ore Processing Plant, Heap Leach Operation, dan Adsorption, Desorption, dan Resorption (ADR)*.

## 2.2 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Kegiatan penelitian di **PT BSI** berlokasi di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Khususnya penelitian dilakukan di laboratorium metalurgi yang termasuk ke dalam *Adsorption, Desorption, dan Resorption (ADR) Departement*. Lokasi perusahaan bersebelahan dengan pantai yakni Pantai Pulau Merah serta pantai-pantai kecil lainnya. Secara geografis **PT BSI** terletak secara administratif dapat dilihat pada **gambar 2.1** bersebelahan dengan:

1. Utara : Kecamatan Glenmore
2. Timur : Kabupaten Bangorejo
3. Selatan : Pantai Pulau Merah

4. Barat : Kecamatan Tempurejo



**Gambar 2.1**  
**Peta Administrasi Daerah Penelitian**

Daerah penelitian di **PT BSI** dapat ditempuh dengan menggunakan kereta api dan pesawat. Jika menggunakan kereta api dari Stasiun Bandung ke Stasiun Surabaya Gubeng Baru kurang lebih 14 jam, kemudian dilanjutkan dengan menggunakan kereta api lanjutan dari Stasiun Surabaya Gubeng Baru ke Stasiun Kalisetail sekitar 5 jam. Dari Stasiun Kalisetail menggunakan mobil untuk sampai ke Pos utama kurang lebih 2 jam. Sedangkan jika menggunakan pesawat dari Bandara Husein Sastranegara Bandung transit di Bandara Ir. H. Djuanda Surabaya kemudian dilanjutkan ke Bandara Udara Banyuwangi, di Blimbingsari. Selanjutnya untuk sampai ke pos utama **PT BSI** dapat ditempuh menggunakan mobil kurang lebih selama 5 jam.

Lokasi laboratorium sebagai tempat penelitian berada di bagian **Adsorption, Desorption, dan Resorption (ADR)** (dapat dilihat pada **gambar 2.2**) yang dapat di

tempuh dari Pos 6 menggunakan bus karyawan. Waktu tempuh dengan bus karyawan tersebut kurang lebih 5 – 10 menit. Departemen ini menangani proses emas yang akan dijadikan *bullion* atau emas-emas batangan dengan proses pemurnian sebelumnya. Juga laboratorium yang ada digunakan sebagai *trial and error* dalam memaksimalkan proses sianidasi emas di lapangan.



Sumber: Dukumentasi Tugas Akhir, 2019

Gambar 2.2  
Departemen ADR

### 2.3 Keadaan Topografi

Daerah penelitian di **PT Bumi Suksesindo** berada pada daerah topografi dengan ketinggian 50 mdpl – 150 mdpl. Hal tersebut dapat dilihat juga dari lokasi tambangnya yang dekat bahkan bersebelahan dengan laut. Berdasarkan letak topografinya juga **PT BSI** dikelilingi oleh perbukitan. **PT BSI** memiliki 5 pit, yaitu Pit A, Pit B East, Pit B West, Pit C, dan Pit E. Namun, yang aktif beroperasi ada pada Pit A dan Pit B East. Secara letak, pit yang ada tersebut letaknya jauh dari tempat penelitian mengenai *Bottle Roll Test* atau yang berhubungan dengan laboratorium metalurgi yang letaknya berdekatan dengan kantor utama **PT BSI**.



